

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah berhasil didapatkan dalam penelitian ini, diketahui bahwa perilaku rekreasi dominan masyarakat pria Kota Bandung adalah perilaku rekreasi ekspresi fisik (*physical expression*) sedangkan perilaku rekreasi dominan masyarakat wanita Kota Bandung adalah perilaku rekreasi eksploratif. Kemudian setelah dilakukan pengujian menggunakan tes statistik untuk melihat perbedaan yang tampak antara masyarakat pria dan wanita Kota Bandung dalam berekreasi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa perbedaan yang nampak terdapat pada dua tipe perilaku rekreasi saja dari total delapan tipe perilaku rekreasi yang diujikan yaitu adalah pada perilaku rekreasi bersosialisasi (*socializing behaviors*) dan perilaku rekreasi eksploratif (*exploratory behaviors*).

Sehingga, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku rekreasi antara masyarakat pria dan wanita di Kota Bandung baik berdasarkan hasil *scoring* manual maupun hasil uji statistik meskipun perbedaan yang ditampakkan tidak begitu besar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada pengelola dan perencana fasilitas rekreasi agar dapat merancang aktivitas-aktivitas rekreasi yang dapat dinikmati oleh kedua gender namun dengan berbagai variasi fitur yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing gender. Pengelola dan perencana fasilitas rekreasi juga harus selalu memperhatikan penyediaan fasilitas, pelayanan, dan *treatment* prioritas untuk masing-masing gender terutama yang

Risa Febrianti, 2018

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU REKREASI MASYARAKAT KOTA BANDUNG
BERDASARKAN GENDER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dianggap memiliki kebutuhan khusus (contoh: ruang laktasi bagi ibu menyusui, fasilitas *ladies parking*, ruang ibadah dengan pembatas yang memadai, *changing room* khusus bagi masing-masing gender, toilet khusus masing-masing gender, dll.) Selain itu, pelaku pengelola fasilitas rekreasi dan *leisure* yang ada di Kota Bandung juga diharapkan untuk tidak membatasi segmentasi serta target pasarnya hanya untuk salah satu gender saja meskipun fasilitas rekreasi yang disediakan dianggap memiliki hubungan yang erat dengan salah satu gender karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat pria dan wanita di Kota Bandung memiliki preferensi yang hampir sama dalam hal berekreasi, sehingga membuka segmentasi dan target pasar untuk kedua gender merupakan strategi yang potensial untuk keberlangsungan fasilitas rekreasi tersebut di masa yang akan datang.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan yang masih berfokus kepada perbedaan gender dalam perilaku rekreasi namun di tempat yang berbeda. Kemudian, temuan yang didapatkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk persepsi baru mengenai perilaku rekreasi yang selama ini mungkin masih belum diketahui oleh kebanyakan masyarakat Kota Bandung itu sendiri serta menjadi tambahan referensi baru dalam bidang *gender differences of tourism* (perbedaan gender dalam pariwisata) yang masih terus berubah-ubah seiring berkembangnya norma-norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat karakteristik masyarakat Kota Bandung baik pria maupun wanita dalam berekreasi yang mungkin kedepannya dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian di masa yang akan datang maupun bagi pengelola atau perencana kawasan wisata/fasilitas rekreasi di Kota Bandung jika memungkinkan.

Risa Febrianti, 2018

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU REKREASI MASYARAKAT KOTA BANDUNG
BERDASARKAN GENDER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu